

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGUNAKAN METODE ANALISIS RASIO KEUANGAN (Studi Kasus: Mitra Jaya Group Cabang Bandung)

Tri Ramdhany^{*1}, Rio Andriyat Krisdiawan²

¹Sistem Informasi STMIK LPKIA Bandung

²Teknik Informatika Universitas Kuningan

^{*1}tri@lpkia.ac.id, ²rioandriyat@gmail.com

Abstrak

Evaluasi dan intropeksi mengenai kondisi perusahaan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, terutama mengenai penilaian kinerja keuangannya. Begitu pula yang dilakukan oleh Mitra Jaya Group Cabang Bandung yang menilai kinerja keuangannya dengan cara melihat laporan keuangan. Namun, laporan keuangan memiliki keterbatasan. Ini menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang dilakukan manajemen hanya didasarkan pada perkiraan dan pendapat murni mereka saja.

Oleh karena itu, dibangun alat bantu berupa aplikasi berbasis komputer untuk dapat menganalisis laporan keuangan secara lebih lanjut dengan menggunakan metode rasio keuangan yang dapat merekam catatan akuntansi atas transaksi perusahaan hingga menghasilkan laporan keuangan dan laporan analisis keuangan beserta interpretasinya. Hal ini akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak dan tepat karena dibantu dengan data bukan hanya perkiraan dan pendapat murni saja.

Kata Kunci: Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

Abstract

Evaluation and introspection about condition of the company are very important held by companies, particularly regarding to the financial performance assessment. Similarly as it was conducted by Bandung Mitra Jaya Group assessing financial performance by looking at the financial reports. However, the financial reports have limitations. It leads to financial decision making by management based on estimating and opinions of their pure alone.

Therefore, the tools built is in the form of computer-based applications to be able to analyze the financial reports using financial ratios that can record the accounting records of the transaction the company to produce financial reports and financial analysis and its interpretation. It will assist management in making more informed decisions precisely because it is assisted with the data not estimating and opinion of pure alone.

Keywords: Preparation and Analysis of Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Mitra Jaya Group merupakan sebuah Dealer resmi Honda yang bergerak pada bidang penjualan sepeda motor Honda. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan selalu melakukan intropeksi mengenai kondisi perusahaan yang salah satunya diaktualisasikan dalam bentuk perkembangan keuangan perusahaan dengan cara menganalisis kondisi

keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Bagi pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. Selama ini Mitra Jaya Group Cabang Bandung masih menggunakan cara yang sederhana dalam menilai kinerja keuangannya, yaitu dengan melihat neraca dan laporan laba rugi padahal laporan keuangan memiliki

keterbatasan. Maka diuraikanlah bahasan tentang analisis laporan keuangan dengan metode analisis rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas (mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio leverage (mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya), rasio aktivitas (mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya), dan rasio profitabilitas (mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva, dan modal sendiri) yang dapat terintegrasi langsung dengan laporan keuangan perusahaan. Adapun permasalahan yang ditemukan pada Mitra Jaya Group Cabang Bandung adalah :

- a. Pihak manajemen belum memiliki alat bantu dalam menganalisis laporan keuangan, yang jika kondisi ini dibiarkan dapat memberikan ancaman terhadap kelangsungan aktivitas perusahaan karena pengambilan keputusan sebagian besar hanya didasarkan pada perkiraan dan pendapat murni pihak manajemen.
- b. Pihak manajemen belum melaksanakan analisis laporan keuangan yang terintegrasi langsung dengan catatan akuntansi perusahaan, mengakibatkan data dapat secara mudah dimanipulasi.

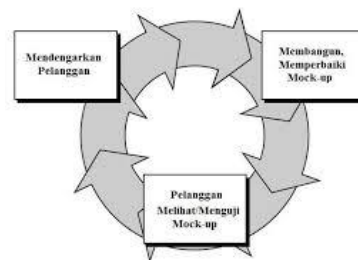
Adapun batasan masalah yang diambil yaitu aplikasi tidak menghasilkan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan serta aplikasi tidak dapat digunakan untuk membandingkan hasil analisis dari beberapa periode sekaligus.

Adapun tujuan perancangan yang dilakukan adalah :

- a. Pihak manajemen dapat memiliki alat bantu dalam menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan metode rasio keuangan
- b. Dapat membuat aplikasi analisis laporan keuangan yang terintegrasi langsung dengan catatan akuntansi perusahaan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menerapkan tahapan-tahapan SDLC model *Prototype*. Model *Prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Metode ini juga cocok digunakan untuk

aplikasi dengan skala kecil. Berikut adalah gambar dari model *prototype* :



Gambar 1. Ilustrasi Model Prototype

2. METODE PENELITIAN

Analisis laporan keuangan menurut Kasmir : “Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan”. (2008:66)

Secara lebih lanjut Kasmir menjelaskan bahwa : “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka satu periode maupun beberapa periode”. (2008:104)

Bentuk-bentuk rasio keuangan diantaranya :

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4) *Work Capital to Total Asset Ratio*

$$\text{Working Capital to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Leverage

1) Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) Total Debt to Total Asset

$$\text{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jk Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) Tangible Assets Debt Coverage

$$\text{Tangible Assets Debt Coverage} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Intangible} - \text{Utang Lancar}}{\text{Utang Jk Panjang}} \times 100\%$$

5) Time Interest Earned Ratio

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Taxes}}{\text{Bunga Utang Jk Panjang}}$$

c. Rasio Aktivitas

1) Total Assets Turnover

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Receivable Turnover

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

3) Average Collection Period

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang Rata-Rata}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 360$$

4) Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory Rata-Rata}}$$

5) Average Day's Inventory

$$\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory Rata-Rata}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 360$$

6) Working Capital Turnover

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

d. Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

2) Operating Income Ratio

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

3) Operating Ratio

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

4) Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

5) Earning Power of Investment

$$\text{Earning Power of Investment} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Taxes}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

6) Net Earning Power Ratio (ROI)

$$\text{Net Earning Power Ratio} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

7) Rate of Return for The Owner

$$\text{Rate of Return for The Owner} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menurut Fahmi ada 5 manfaat analisis rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi. (2012:47)

Untuk keunggulan analisis rasio keuangan, Fahmi menjelaskan dalam bukunya sebagai berikut :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi
- e. Menstandarisasi size perusahaan
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang (2012, 47:48)

Sedangkan untuk kelemahannya, Fahmi juga menjelaskan melalui bukunya sebagai berikut :

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir

- c. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angka-angkanya tidak memiliki keakuratan yang tinggi
- d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*. *Artificial* di sini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut (2012, 48:49)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Prosedur Sistem Berjalan

- 1) Bagian Akuntansi menerima bukti-bukti transaksi perusahaan berupa Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar, Faktur Tagihan, dan Faktur Penagihan dari Bagian/Fungsi yang terkait atas transaksi tersebut.
- 2) Kemudian, Bagian Akuntansi membuat pencatatan transaksi berupa Jurnal berdasarkan data dari bukti-bukti transaksi tersebut.
- 3) Jurnal yang sudah dibuat dijadikan bahan untuk Bagian Akuntansi memposting transaksi ke dalam Buku Besar. Kemudian, Jurnal diarsipkan.
- 4) Dari Buku Besar yang sudah dibuat, Bagian Akuntansi lalu menyusun Neraca Saldo pada akhir periode yang telah ditentukan dan setelah selesai Bagian Akuntansi juga mengarsipkan Buku Besar.
- 5) Bagian Akuntansi akan membuat penyesuaian apabila terdapat akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya. Bahan dari pembuatan Jurnal Penyesuaian ini adalah dari Bukti Transaksi. Setelah selesai, Bukti Transaksi kemudian diarsipkan.
- 6) Setelah itu, Bagian Akuntansi menyusun Neraca Lajur atau Kertas Kerja yang bahan pembuatannya diambil dari data Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian. Setelah selesai, Bagian Akuntansi kemudian mengarsipkan Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian.

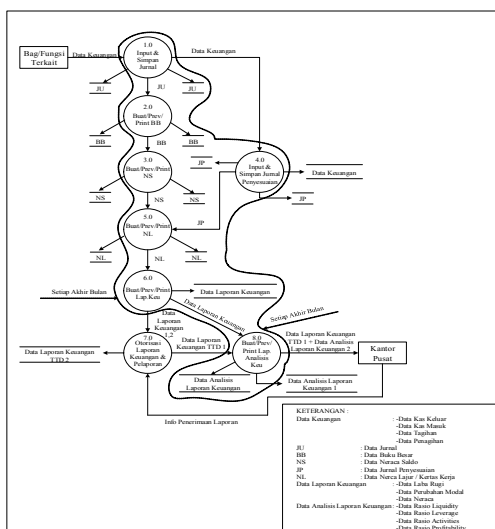
- [illegible]



8) Kedua rangkap Laporan Keuangan kemudian dikirimkan ke pihak Manajemen untuk diperiksa dan disetujui. Rangkap ke dua Laporan Keuangan tersebut dikirimkan kembali ke Bagian Akuntansi untuk diarsipkan. Dan untuk rangkap pertama Laporan Keuangan tersebut digunakan oleh Manajemen.

- 9) Pihak Manajemen melanjutkan pekerjaannya, yaitu menganalisis laporan keuangan. Untuk proses ini,

10) Laporan Keuangan rangkap pertama dan Laporan-Laporan dari hasil analisis laporan keuangan tersebut kemudian dikirimkan kepada Kantor Pusat. Ketika Laporan-Laporan tersebut sudah diterima, Kantor Pusat akan memberikan pemberitahuan kepada pihak Manajemen.



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem Usulan

a. Implementasi Halaman Input Perkiraan

[illegible]

b. Implementasi Halaman Input Jurnal Umum

INPUT JURNAL UMUM



MITRA JAYA GROUP
Jl. Piri Mustafa No. 27
Cabang Bandung

INPUT JURNAL UMUM

NOMOR JURNAL	TANGGAL	NOMOR BUKTI *
	20 July 2018	

AKUN	REF	DEBIT	KREDIT	KETERANGAN
Rpd			Rpd	

Revisi: N. | M. | K. | L. | S. | T. | U. | V. | W. | X. | Y. | Z.

* Wajib Isi

BARI SHIPAY BATUL KEMBALI KELUAR

20 July 2018
20:37:05

c. Implementasi Penyesuaian	Halaman	Jurnal
-----------------------------	---------	--------

INPUT JURNAL PENYESUAIAN

MITRA JAYA GROUP
 R. Pihit Mustofa No. 27
 Cabang Bandung

INPUT JURNAL PENYESUAIAN

NOMOR JURNAL: 19 August 2016
 NOMOR JURNAL UMUM:
 NOMOR BUKTI:
 AKUN REF DEBIT KREDIT KETERANGAN
 Rpt Rpt
 Record: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1

d. Implementasi Laba/Rugi	Halaman	Laporan
---------------------------	---------	---------

[illegible]

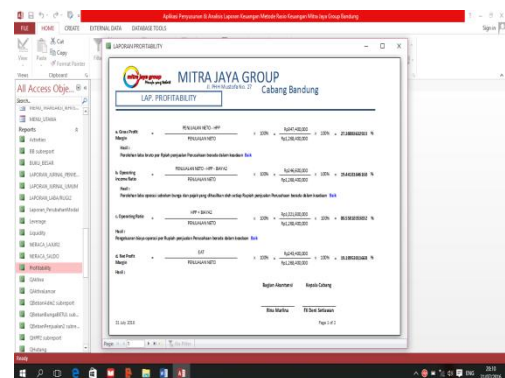
i.	Implementasi Activities	Halaman	Laporan
----	-------------------------	---------	---------



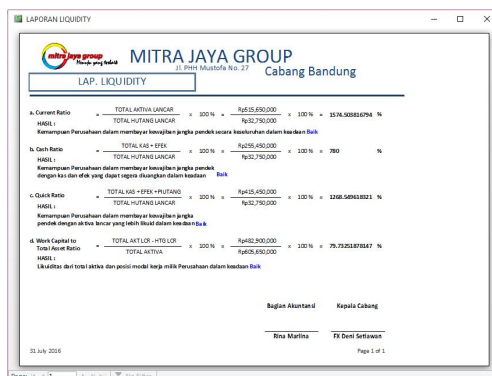
f. Implementasi Halaman Laporan Neraca



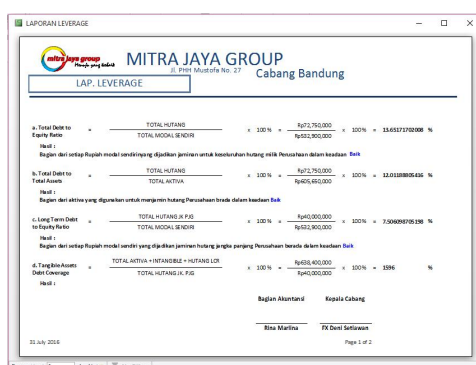
	Implementasi	Halaman	Laporan
j.	Profitability		



g.	Implementasi Liquidity	Halaman	Laporan
----	------------------------	---------	---------



	Implementasi	Halaman	Laporan
h.	Implementasi Leverage		



4. KESIMPULAN

- a. Aplikasi Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan ini dibangun untuk dijadikan alat bantu dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan Metode Rasio Keuangan dimana metode ini dapat menjadi bahan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan perkiraan dan pendapat manajemen, tetapi didukung oleh data hasil analisis.

- b. Dibangun aplikasi yang dapat terintegrasi langsung antara catatan akuntansi, laporan keuangan, dan laporan analisis laporan keuangan. Disamping itu diberikan juga pembagian akses menu dalam Aplikasi dengan tujuan untuk meminimalisir manipulasi data yang mungkin terjadi.

5. SARAN

1. Bagi pihak perusahaan dan pengembang dapat melakukan *update* secara berkala tentang standar nilai rasio keuangan

rata-rata industri, mengingat nilainya ini dapat saja berubah sewaktu-waktu, untuk dijadikan pembanding rasio keuangan perusahaan agar hasil rasio keuangan dapat diinterpretasikan secara bijak dan akurat.

2. Mengingat adanya keterbatasan waktu yang dimiliki dalam membangun aplikasi, diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan aplikasi ini dengan menggunakan teknik horizontal dalam analisis laporan keuangan (saat ini menggunakan teknik vertikal), agar hasil analisis dapat langsung dibandingkan per periode dalam aplikasi tanpa harus membuka arsip cetak lama dan fungsi aplikasi dapat lebih optimal.

Turnover, dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. Surakarta : Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol 11.345:352

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asprino, Tedy. 2010. *Laporan Dan Analisis Rasio Keuangan*. Blitar : Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi Vol. 2, No.2. 149:161
- [2] A.S, Rosa dan M. Shalahuddin. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung : Infomatika
- [3] Faizati, Nur Laeli Faizati. 2013. *Financial Ratio Sebagai Alat Untuk Menilai Financial Performance PT. Astra International Tbk*. Semarang : Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- [4] Hery. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- [5] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- [6] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [7] Limin, Susanto (Penterjemah). 1995. *Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan*. Jakarta : ABDI TANDUR
- [8] Pramono, Tanti Dwi. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets*